BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di era globalisasi saat ini berlangsung sangat pesat dan kompetitif. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat, baik di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Menurut Elly Lestari (2017), perusahaan merupakan badan usaha yang didirikan oleh perorangan atau lembaga dengan tujuan utama untuk memperoleh laba. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, yaitu perimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri dalam membiayai aktivitas perusahaan.

Nilai perusahaan umumnya tercermin dari harga saham di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki tuntutan yang lebih besar untuk menjaga kinerja keuangannya agar tetap menarik bagi investor. Investor dalam mengambil keputusan investasi tidak hanya melihat potensi keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Dengan demikian,

perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan. Salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia adalah sektor konstruksi. Sektor ini berperan penting dalam pembangunan infrastruktur yang menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, termasuk PT Acset Indonusa Tbk, dihadapkan pada tantangan besar berupa kebutuhan modal yang tinggi, risiko proyek yang kompleks, serta fluktuasi kondisi ekonomi makro. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk memiliki struktur keuangan yang kuat agar dapat menjalankan operasionalnya secara optimal.

Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, manajemen harus mampu menentukan struktur modal yang tepat. Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan utang dan modal sendiri dalam pembiayaan kegiatan perusahaan. Keputusan struktur modal yang tidak tepat dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, terutama apabila perusahaan terlalu bergantung pada utang. Penggunaan utang yang tinggi memang dapat memberikan keuntungan berupa penghematan pajak, namun di sisi lain juga meningkatkan beban bunga dan risiko kebangkrutan apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya.

Selain struktur modal, faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki prospek yang baik, sehingga lebih diminati oleh investor. Tingginya laba yang dihasilkan perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi pasar bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki

kinerja keuangan yang sehat. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Profitabilitas juga mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, membayar kewajiban, serta membiayai investasi di masa mendatang. Dengan demikian, profitabilitas menjadi salah satu indikator penting yang diperhatikan oleh investor dalam menilai kinerja dan nilai suatu perusahaan.

PT Acset Indonusa Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia menghadapi dinamika bisnis yang cukup kompleks. Perusahaan ini memerlukan modal yang besar untuk membiayai proyek-proyek konstruksi, baik yang berskala kecil maupun besar. Kondisi tersebut membuat perusahaan harus cermat dalam menentukan komposisi antara modal sendiri dan utang agar dapat menjaga stabilitas keuangan serta meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Fluktuasi laba yang dihasilkan perusahaan dari waktu ke waktu juga menjadi perhatian penting bagi investor. Ketidakstabilan laba dapat menimbulkan persepsi risiko yang tinggi, sehingga berpotensi menurunkan minat investor untuk menanamkan modalnya. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan profitabilitas sangat diperlukan agar nilai perusahaan tetap terjaga.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan profitabilitas merupakan dua faktor penting yang diduga memiliki pengaruh

terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan dalam menekan biaya modal dan risiko keuangan, sedangkan profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Namun, dalam praktiknya, hubungan antara struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam, tergantung pada kondisi dan karakteristik masing-masing perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menjadi penting untuk dilakukan, khususnya pada PT Acset Indonusa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana struktur modal dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan, serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Acset Indonusa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Acset Indonusa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Acset Indonusa Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT Acset Indonusa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Acset Indonusa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Acset Indonusa Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan dan memperkaya literatur mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, terutama terkait teori struktur modal, profitabilitas, dan penilaian perusahaan.
3. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa atau mengembangkan variabel lain yang berhubungan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan (PT Acset Indonusa Tbk)

1. Memberikan informasi dan evaluasi mengenai bagaimana pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Membantu manajemen sebagai masukan dalam pengambilan keputusan keuangan, khususnya dalam menentukan struktur modal yang optimal.

3. Menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas agar nilai perusahaan dapat meningkat.

b. Bagi Investor

1. Memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Menjadi acuan dalam menilai apakah perusahaan memiliki struktur modal dan tingkat profitabilitas yang sehat dan menarik untuk berinvestasi.

c. Bagi Akademisi dan Peneliti

1. Menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut, baik yang digunakan sebagai perbandingan maupun sebagai dasar pengembangan model penelitian baru.
2. Membantu mahasiswa atau peneliti lain dalam memahami hubungan antara struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

1.5 Pradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma asosiatif kausal**,** yaitu untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Variabel Bebas (X)

1. X1 = Struktur Modal
2. X2 = Profitabilitas

b. Variabel Terikat (Y)

Y = Nilai Perusahaan

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

a. Objek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada PT Acset Indonusa Tbk, yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan perusahaan ini dilakukan karena ketersediaan data keuangan yang dapat diakses secara terbuka serta relevansi perusahaan terhadap topik penelitian.

b. Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya membahas tiga variabel, yaitu:

1. Struktur Modal (X1)
2. Profitabilitas (X2)
3. Nilai Perusahaan (Y)

c. Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Acset Indonusa Tbk yang dipublikasikan selama periode tahun 2021-2024.